

Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Konsonan Melalui Media Kartu Pada Anak Usia 5-6 TK Puspita Gunung Anyar Surabaya

Nanik Sulaisah

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : nanik.23454@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal bunyi huruf konsonan melalui media kartu baca. Metode penelitian ini yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). pada 13 anak kelompok usia 5-6 tahun di TK Puspita Gunung Anyar Surabaya melalui penggunaan media kartu baca. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak mengenal huruf konsonan dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi dengan menggunakan lembar observasi dan dokumentasi foto selama kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu baca efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal bunyi huruf konsonan. Sebelum penelitian dilaksanakan 30% anak yang mampu mengenal huruf konsonan, pada siklus pertama meningkat 50% anak mampu mengenal huruf konsonan dan siklus kedua hampir 80% anak mampu mengenal huruf konsonan. Peningkatan tersebut terlihat dari lembar observasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media kartu baca dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang menarik dan efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal bunyi huruf konsonan diakhir kata pada anak usia 5-6 tahun.

Kata kunci: Kemampuan Mengenal Bunyi huruf konsonan, Media Kartu Baca, Anak usia 5-6 Tahun

Abstract

This classroom action research aims to improve the ability to recognize consonant sound through the use of flashcard media. The research method used is classroom action research (CAR), involving 13 children aged 5-6 years at TK Puspita Gunung Anyar Surabaya through the use of flashcard media. This research was conducted in two cycles with planning, implementation, observation and reflection stages. The results showed an improvement in the ability to recognize consonant sounds through observations using observation sheets and photo documentation during the learning activities. The results indicated that the use of flashcard media was effective in improving the ability to recognize consonant sounds. Before the research was conducted 30% of the children could recognize consonant sounds. In the first cycle, this increased to 50% and in the second cycle, nearly 80% of the children were able to recognize consonant sounds. This improvement was evident from the observation sheets. The study concludes that flashcard media can be an alternative learning medium that is interesting and effective in improving the ability to recognize consonant sounds at the end of words for children aged 5-6 years.

Keywords: improve the ability to recognize consonant sounds through the use of flashcard media children aged 5-6 years

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak dengan rentang, usia 5-6 tahun. Pada rentang usia tersebut anak mengalami masa keemasan (golden age), dimana pertumbuhan dan perkembangan anak mengalami peningkatan yang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Perkembangan tersebut tidak dapat diulang kembali. Oleh karena itu, kualitas perkembangan anak usia dini sangat ditentukan oleh stimulasi yang diperoleh. Pada anak usia dini terjadi 80% pertumbuhan dan perkembangan otak.

Stimulasi yang diberikan sebaiknya diberikan dengan cara yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangannya. (Wijana, 2013).

Dengan pemberian stimulasi melalui metode dan media yang menarik, tepat dan inovatif sangat penting diberikan dalam kegiatan bermain yang bermakna seperti mengembangkan kemampuan kognitif anak. Untuk mengembangkan segenap potensi itu dapat dilakukan melalui Pendidikan anak usia dini (PAUD). Aspek-aspek

perkembangan yang dapat dikembangkan pada anak usia dini adalah aspek kognitif, bahasa, fisik motorik, moral dan sosial emosional (Singgih, 2008).

Berdasarkan kondisi awal anak-anak usia 4-5 tahun di TK Bee Xcellent mengenai kemampuan dalam mengenal huruf konsonan masih belum maksimal, yaitu masih ada anak yang belum mampu dalam mengenal huruf konsonan. Hal ini terlihat ketika guru mengajak anak untuk mengenal huruf konsonan dengan konsep berulang ulang. Dari siwa TK B sebanyak 13 anak yang mampu mengenal huruf konsonan dengan benar hanya 3 anak. Kurangnya kemampuan anak dalam mengenal pola warna disebabkan banyak faktor yaitu rasa bosan dengan kegiatan yang ada(kurang adanya inovasi) dan anak juga kurang bisa bersikap aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan memberikan solusi dari permasalahan tersebut berupa penggunaan media kartu baca yang akan mendukung dalam kegiatan anak mengenal huruf konsonan di TK Puspita gunung anyar Surabaya. Proses pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak untuk belajar adalah proses pembelajaran yang menggunakan media. Sejalan dengan Briggs (1970) (dalam sadiman dkk, 2010: 6) yang berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang anak untuk belajar. Yang mana pada kegiatan mengenal huruf konsonan hanya sebatas dengan meronce saja dan membuat anak menjadi bosan dan mudah putus asa. Maka untuk mengatasi hal ini peneliti mencoba membuat terobosan baru yang inovatif dengan melalui penggunaan media kartu huruf yang nantinya bertujuan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf konsonan.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis untuk memperbaiki pembelajaran di kelas (Salahudin, 2016:24). Penelitian tindakan kelas dilakukan karena ada masalah yang memerlukan jawaban atau ingin membuktikan sesuatu yang telah lama terjadi dengan menyisipkan metode baru yang belum dilakukan di tempat tersebut.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus peneliti. Penelitian dilakukan mulai dari merencanakan sampai dengan menilai terhadap tindakan nyata di dalam kelas.

Penelitian ini bersifat reflektif dan kolaboratif dengan melakukan tindakan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran serta profesionalitas guru secara berkelanjutan (Ningrum, 2016:23).

Peneliti melaksanakan PTK sebagai upaya guna meningkatkan kemampuan mengenal pola warna melalui

penggunaan media gambar emoji smile pada anak usia 4-6 tahun di TK Puspita. PTK ini dilaksanakan hingga 2 siklus ,pada setiap siklus dilakukan 3 kali pertemuan agar dapat melihat peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf konsonan melalui media kartu.

Dalam pengembangan perencanaan tindakan yang akan dilakukan akan diadakan proses atau rancangan pelaksanaannya tersendiri yang akan dibentuk seperti siklus pelaksanaan tindakan kelas dari mulai permasalahan yang dihadapi, kemudian merupakan perencanaan tindakan pertama, dilanjutkan dengan pengamatan secara langsung atau pengumpulan data, refleksi, apabila dalam refleksi terdapat masalah, maka akan dilakukan kembali perencanaan tindakan berikutnya.

Penelitian Tindakan Kelas ini dirancang dalam bentuk siklus berulang yang pada tiap tahap siklus terdapat empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 13 anak usia 4-5 tahun di TK Puspita Gunung anyar Surabaya. Tujuan penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan penggunaan media kartu terhadap pengenalan huruf konsonan pada anak usia 4-5 tahun. Berdasarkan hasil observasi siklus I, pertemuan 1, 2 dan 3 serta siklus II pertemuan 1, 2 dan 3. Tentang kemampuan mengenal pola warna pada anak usia 4-5 tahun. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis data statistik deskriptif. Berdasarkan faktor analisis data statistik deskriptif. Berdasarkan faktor-faktor yang dievaluasi, data yang terkumpul tentang hasil belajar siswa dikaji. Menurut Effendi dan Manning, nilai yang diperoleh dari fitur fitur yang dievaluasi diberi skor dan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan pendekatan persentase, (Azahrah et al., 2021).

Penelitian Tindakan Kelas ini berlangsung 2 siklus. Pada pemaparan sebelumnya penelitian PTK ini dilakukan dengan beberapa siklus dan pada setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan yaitu : tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Rencana pembelajaran Siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin,selasa dan kamis tanggal 20,21 dan 23 Januari 2025. Rencana pada Siklus I mencakup kegiatan sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan guru kelas sebelum melakukan tindakan.
2. Menyusun modul ajar
3. Menyiapkan media gambar emoji smile
- 4.Menyiapkan lembar observasi dan alat dokumentasi
5. Menyusun instrumen penilaian

b. Pelaksanaan

Siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin, 20 Januari 2025. Dengan durasi 3x pertemuan. Tema pembelajaran yang disampaikan yaitu mengenal pola warna, subtema mengenal warna-warna dasar. Implementasi aktivitas penelitian ini terdiri dari:

1. Kegiatan awal

Anak-anak berbaris dan bersama-sama menyebutkan warna-warna dasar dengan bermain tepuk dan bernyanyi. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar perkembangan kemampuan kognitif pada anak dapat terstimulus dengan baik. Setelah memasuki kelas, anak duduk melingkar untuk circle time anak dan guru, menanyakan kabar ananda, do'a pembuka pembiasaan Serta memberikan pengantar tentang materi yang akan disampaikan, dengan menyanyikan lagu mengenal huruf.

2. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, terdapat dua tahapan yaitu tahapan mengamati dan menanya serta melakukan aktivitas kegiatan. Pada tahapan mengamati dan menanya, anak-anak diajak untuk mengamati huruf yang telah disiapkan. Guru memberitahukan kepada anak tentang aturan kegiatan yang akan dilakukan. Setelah tahap mengamati selesai, dilakukan tahap tanya jawab. Setelah tahap observasi dan tanya jawab, dilakukan tahap pelaksanaan aktivitas. Pada tahap ini, anak-anak melakukan permainan mengenal huruf konsonan dengan gambar dengan kartu. Yaitu dengan menyebutkan huruf vocal dasar, Menyusun huruf dasar secara berulang, dan anak-anak mempresentasikan di depan kelas hasil penyusunan huruf dengan kartu.

3. Kegiatan penutup

Pada akhir kegiatan, anak-anak diminta untuk bernyanyi bersama guru lagu dengan tema Imajinasi dan Kreativitas (mengenal huruf). Guru kemudian mengevaluasi materi yang telah dipelajari dan diakhiri dengan pertanyaan pemantik tentang kegiatan hari ini dan kegiatan esok hari.

c. Observasi

Pengamatan dalam penelitian ini terdiri dari pengamatan aktivitas guru, aktivitas anak dan mengamati kemampuan anak menyebutkan warna-warna dasar /primer yang sesuai dengan benar. Observer melakukan pengamatan menggunakan lembar observasi yaitu lembar aktivitas guru, lembar aktivitas anak dan lembar observasi kemampuan anak menyebutkan huruf dasar yang sesuai dengan benar. Observasi kegiatan mengenal huruf konsonan dengan gambar karu ini dilakukan pada pertemuan I, pertemuan II, pertemuan III.

Tabel
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Pert. I	Pert. II	Pert. III
Skor (1-4)				

1	Guru melakukan kegiatan pembukaan	3	3	4
2	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan peneliti	3	3	4
3	Guru mengondisikan anak pada saat memasuki kegiatan mengenal huruf konsonan (5 huruf dasar) dengan kartu	3	3	3
4	Guru melakukan kegiatan penutup	3	4	4
Jumlah		12	13	15
Presentase		75%	81%	94%

Tabel
Hasil Observasi Aktivitas Anak

No	Aspek yang Diamati	Pert. I	Pert. II	Pert. III
Skor (1-4)				
1	Respon anak saat mengikuti kegiatan pembukaan	3	3	3
2	Respon anak saat mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini	3	3	4
3	Respon anak pada saat mengikuti kegiatan inti	3	3	3
4	Respon anak saat mengikuti kegiatan penutup	3	4	4
Jumlah		12	13	14
Presentase		75%	81%	88%

Tabel
Hasil Observasi Kemampuan mengenal huruf konsonan dengan 2 pola(5 huruf dasar yang berulang) pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Pert. III	Pert. III	Pert. III
Skor (1-4)				
1	Mengenal huruf dasar	3	4	4
2	Mengenal huruf dasar	2	3	3
3	Menyebutkan huruf dasar dan berpola)	2	2	3
Jumlah		7	9	10
Presentase		58%	75%	83%

D . Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti dan kolaborator mengevaluasi dan mendiskusikan hasil observasi terhadap tindakan yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi

siklus 1 dapat dilakukan analisis sebagai berikut: Kelebihan siklus I adalah anak melakukan kegiatan di bawah bimbingan guru, kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana, dan pada akhir kegiatan pembelajaran guru membimbing dan memotivasi anak agar mau belajar.

Proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 masih memiliki kekurangan yaitu dalam penataan peserta didik yang ada di dalam kelas. Sehingga dalam penataan tempat duduk, anak-anak yang mendapat bagian belakang tidak terlalu kelihatan. Oleh karena itu penataan ini perlu diperhatikan supaya dalam penyampaian materi, media yang digunakan mampu memberikan dampak yang optimal kepada anak.

Perbaikan akan dilakukan pada siklus 2 untuk meningkatkan media emoji smile dalam kemampuan motoric anak agar dapat digunakan secara optimal. Hasil yang diperoleh dari tindakan siklus 1 menunjukkan bahwa kemampuan mengetahui pola warna pada anak sudah meningkat. Namun hasil yang diperoleh pada siklus 1 belum memenuhi indikator yang diinginkan, sehingga perlu dilakukan siklus 2. Berdasarkan hasil refleksi dari perencanaan siklus 1 maka direncanakan akan dilaksanakan pada siklus 2 terkait meningkatkan kemampuan mengenal pola warna pada anak.

PEMAPARAN SIKLUS 2

Peneliti melanjutkan ke siklus kedua dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Rencana pembelajaran Siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin-Rabu tanggal 3-5 Februari 2025. Rencana pada Siklus I mencakup kegiatan sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan guru kelas sebelum melakukan tindakan.
2. Menyusun modul ajar
3. Menyiapkan media kartu
4. Menyiapkan lembar observasi dan alat dokumentasi
5. Menyusun instrumen penilaian

b. Pelaksanaan

Siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin, 20 Januari 2025. Dengan durasi 3x pertemuan. Tema pembelajaran yang disampaikan yaitu tentang mengenal huruf konsonan, subtema huruf dasar. Implementasi aktivitas penelitian ini terdiri dari:

1. kegiatan awal

Anak-anak berbaris dan bersama-sama menyebutkan macam-macam huruf dasar. Dalam Kegiatan dengan bernyanyi dan bertepuk tentang mengenal huruf dasar ini dilakukan dengan tujuan agar perkembangan kemampuan kognitif anak pada anak dapat terstimulus dengan baik. Setelah memasuki kelas, anak duduk melingkar untuk circle time anak dan guru, menanyakan kabar ananda, do'a pembuka dan pembiasaan Serta memberikan pengantar tentang materi yang akan disampaikan, dengan menyanyikan lagu mengenal huruf dan tepuk dengan menyebut huruf.

2. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, terdapat dua tahapan yaitu tahapan mengamati dan menanya serta melakukan aktivitas kegiatan. Pada tahapan mengamati dan menanya, anak-anak diajak untuk mengamati media kartu yang telah disiapkan. Guru memberitahukan kepada anak tentang aturan kegiatan yang akan dilakukan. Setelah tahap mengamati selesai, dilakukan tahap tanya jawab. Setelah tahap observasi dan tanya jawab, dilakukan tahap pelaksanaan aktivitas. Pada tahap ini, anak-anak melakukan permainan kartu huruf konsonan. Yaitu dengan menyebutkan huruf dasar, Menyusun huruf dasar secara berulang, dan anak-anak mempresentasikan di depan kelas hasil penyusunan huruf dengan kartu.

3. Kegiatan penutup

Pada akhir kegiatan, anak-anak diminta untuk bernyanyi bersama guru lagu dengan tema Imajinasi dan Kreativitas dan bermain tepuk huruf. Guru kemudian mengevaluasi materi yang telah dipelajari dan diakhiri dengan pertanyaan pemantik tentang kegiatan hari ini dan kegiatan esok hari.

c. Observasi

Pengamatan dalam penelitian ini terdiri dari pengamatan aktivitas guru, aktivitas anak dan mengamati kemampuan anak menyebutkan warna-warna dasar/primer yang sesuai dengan benar. Observer melakukan pengamatan menggunakan lembar observasi yaitu lembar aktivitas guru, lembar aktivitas anak dan lembar observasi kemampuan anak menyebutkan warna-warna dasar yang sesuai dengan benar. Observasi kegiatan mengenal huruf konsonan dengan kartu ini dilakukan pada pertemuan I, pertemuan II, pertemuan III.

Tabel
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Pert. I	Pert. II	Pert. III
		Skor (1-4)		
1	Guru melakukan kegiatan pembukaan	4	4	4
2	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan peneliti	3	4	4
3	Guru mengondisikan anak pada saat memasuki kegiatan mengenal huruf konsonan dengan kartu	3	3	3
4	Guru melakukan kegiatan penutup	3	4	4
Jumlah		13	15	15
Presentase		81 %	94 %	94 %

Tabel

Hasil Observasi Aktivitas Anak II

No	Aspek yang Diamati	Pert. I	Pert. II	Pert. III
Skor (1-4)				
1	Respon anak saat mengikuti kegiatan pembukaan	3	4	4
2	Respon anak saat mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan di lakukan hari ini	3	4	4
3	Respon anak pada saat mengikuti kegiatan inti	3	3	3
4	Respon anak saat mengikuti kegiatan penutup	3	4	4
Jumlah		13	15	15
Presentase		81%	94%	94%

Tabel Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Pert. III	Pert. III	Pert. III
Skor (1-4)				
1	Mengenal huruf dasar	4	4	4
2	Mengenal huruf dasar dan berpola	3	3	4
3	Menyebutkan huruf dasar dan berpola	2	3	3
Jumlah		9	10	11
Presentase		75%	83%	92%

Tabel 1 Rekapitulasi Presentase Aktivitas Guru, Aktivitas Anak, dan Penilaian Keterampilan Motorik Halus Anak pada Siklus I, dan Siklus II

No	Aspek yang Dinilai	Rata-rata siklus I (%)	Rata-rata siklus II (%)	Penin gkatan (%)
1	Aktivitas Guru	83,3%	89,6%	6,3%
2	Aktivitas Anak	83,3%	89,6%	6,3%
3	Keterampilan Motorik Halus Anak	72%	84,6%	12,6 %
a	Mengenal huruf dasar	91,6%	100%	8,4%
b	Mengenal huruf dasar dan berpola	66,6%	83,3%	16,7 %

c	Menyebutkan huruf dasar dan berpola	58,3%	66,6%	8,2%
---	-------------------------------------	-------	-------	------

Melihat data pada tabel didapatkan bahwa pada siklus 1 pertemuan I, II, III mendapat presentase sebesar 58%, 75% dan 83%. Hal ini menunjukkan bahwa pengenalan pola warna pada anak masih perlu dilanjutkan pada penelitian siklus II.

Melihat kelemahan-kelemahan yang muncul pada siklus I, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus II, baik dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada siklus II terdapat peningkatan dari siklus sebelumnya. Dari pemaparan diatas dapat diketahui adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II sebesar 12,6%. Hal ini sangat berarti bagi peneliti karena peningkatan pengenalan pola warna pada anak sekecil apapun tetap suatu keberhasilan. Perkembangan setiap anak tidaklah sama , ada yang cepat dan ada pula yang lambat, tergantung faktor genetik (keturunan), lingkungan (gizi dan perawatan), dan konvergensi (perpaduan antara genetik dan lingkungan). Oleh karena itu perlakuan terhadap anak tidak dapat disamaratakan. Untuk itu perlu adanya inovasi inovasi pembelajaran dari para pendidik agar perkembangan anak dapat lebih optimal.

Penelitian ini juga melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan anak pada saat pembelajaran guna menunjang keberhasilan dalam meningkatkan pengenalan pola warna pada anak. Aktivitas guru dan anak dalam kegiatan ini mengalami kenaikan pada setiap siklusnya. Dengan adanya refleksi pada siklus I maka terjadi beberapa perubahan dalam kegiatan pembelajaran sehingga menghasilkan presentase peningkatan dari siklus I sebesar 83,3% ke 86,6% pada siklus ke II.


Gambar 1 Logo UNESA

SIMPULAN

Menurut perolehan observasi yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa kemampuan mengenal bunyi huruf konsonan pada anak melalui media kartu baca terjadi peningkatan di siklus II. Diperoleh perbedaan hasil presentase 72% pada siklus I dan pada siklus II memperoleh presentase 84,6%. Perolehan hitungan

dengan memakai teknik presentase yaitu jumlah nilai yang didapat dibagi dengan jumlah nilai keseluruhan dan dikali 100%. Dengan ini dapat melihat berapa besar presentase yang didapat dalam setiap aktivitas yang dinilai sesuai dengan indikator yang telah dibuat. Penelitian ini memberikan suatu gambaran yang jelas bahwa keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada beberapa faktor. Faktor faktor tersebut bisa berasal dari pihak guru, anak, media juga metode pembelajaran yang digunakan, Media kartu baca ini dapat meningkatkan kemampuan mengenal bunyi huruf konsonan pada anak usia 4-6 sangat signifikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan mengenal bunyi huruf konsonan, dapat menjadi acuan untuk mengembangkan kurikulum yang lebih efektif dengan demikian karya ilmiah ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Argita Endraswara. "Metode Penelitian." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2015): 1689–99.
- Bab, I. "CONTOH BAB I PENDAHULUAN SKRIPSI KUALITATIF : Firdaus, Putri Hidayah. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf." (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal* (*JAPRA*) 2, no. 1 (2019): 66–73. <https://doi.org/10.15575/japra.v2i1.5313>.
- Madyawati (2016:23) Perkembangan bahasa mencakup 4 kemampuan .
- Heckman, James J, Rodrigo Pinto, and Peter A. Savelyev. "No Title No Title No Title." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1967.
- . "No Title No Title No Title." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1967, 39–46.
- Iii, B A B, and A Metode Penelitian. "Gambar 3.1 Tahap-Tahap Dalam PTK Atau Desain PTK Metode Kurt Lewin (Sumber:Depdikbud, 1999:20)," 1988.
- Iii, B A B, A Tipe Jenis Desain Tipe Penelitian, D I Puskesmas, Kabupaten Banjar, Kecamatan Banjarmasin, , Shinta Ayu Respati, et al. "No Title." *Вестник Росздравнадзора* 1, no. 1 (2018): 9–15. <https://www.usu.ac.id/id/%0Ahttp://jurnal.yamasi.ac.id/index.php/Jurkes/article/view/63%0Ahttps://core.ac.uk/download/pdf/236673233.pdf%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/32266/%0Ahttp://sciotecca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequen>.
- Istati, Rahayu. "Pengembangan Keaksaraan Awal Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Buku Cerita Budaya Lokal," 2017.
- Makassar, Universitas Muhammadiyah, and Siti Hadidan Rena. "TAHUN AJARAN 2019," 2019.
- Sigiyono. "Metode Dan Tehnik Penelitian." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.
- Tri Lestari Waraningsih. "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata Di TK Sulthoni Nganglik Sleman (2014)."
Journal of Chemical Information and Modeling 01, no. 01 (2014): 38–39.
- Trisniawati. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok B1 Tk Aba Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta," 2014. <https://ejurnal.iaiyasnibungo.ac.id/index.php/nurelislam/search/search>.



